

REKOMENDASI COVID - 19



DINAS KESEHATAN KAB. SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kesehatan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia yang secara langsung memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan global. Namun, pada akhir Desember 2019, dunia dikejutkan oleh kemunculan kluster kasus pneumonia misterius di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Identifikasi medis kemudian menunjukkan bahwa wabah ini disebabkan oleh jenis virus korona baru yang dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), dengan manifestasi penyakitnya yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)

Penyebaran virus ini terjadi secara masif dan cepat melalui droplet pernapasan serta kontak fisik. Dalam hitungan bulan, virus telah melintasi batas-batas negara, hingga akhirnya Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status pandemi global pada Maret 2020. Indonesia sendiri mencatat kasus konfirmasi pertamanya pada awal Maret 2020, yang segera diikuti oleh lonjakan kasus di berbagai wilayah.

Dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 tidak hanya terbatas pada krisis kesehatan masyarakat dan angka mortalitas yang tinggi. Pandemi ini juga memicu guncangan hebat pada sektor ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas, melumpuhkan sistem pendidikan konvensional, serta mengubah struktur interaksi sosial masyarakat secara permanen. Meskipun fase darurat global telah berakhir, analisis terhadap penanganan, dampak jangka panjang, dan mitigasi pascapandemi tetap menjadi topik krusial untuk dipelajari guna membangun sistem ketahanan global yang lebih baik di masa depan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sidenreng Rappang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	25.93
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	4.24
3	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	43.21
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	71.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	78.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

Sub kategori Promosi, alasan alasan tidak adanya publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sidenreng Rappang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Sidenreng Rappang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.54
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	69.21
RISIKO	24.78
DERAJAT RISIKO	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.54 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 69.21 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.78 atau derajat risiko RENDAH

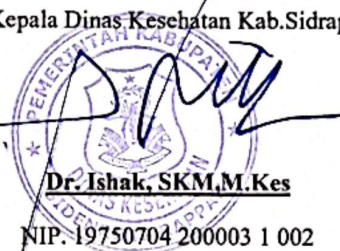
3. Rekomendasi

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan	Pengusulan anggaran untuk kewaspadaan penyakit infeksi emerging termasuk penyakit Covid - 19	PJ.Surveilans	September 2026	

	Penanggulangan				
2	Promosi	Mengusulkan ke Pengusulan Anggaran untuk Untuk pengadaan Media Promosi terkait penyakit Covid- 19	Pengelola Program Promkes	Agustus 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan Ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes serta BBPK Makassar terkait kebutuhan pelatihan bagi anggota TGC (Surveilans, Entomolog, Sanitarian, Promkes)	Tim Survim	September 2026	

Pangkajene Sidenreng, 15 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kab.Sidrap


Dr. Ishak, SKM, M. Kes
 NIP. 19750704 200003 1 002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

4	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	20.00%	RENDAH
---	------------------------------	--------	--------

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	SubKategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk		Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 sebesar 67,03 %			
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Kurangnya kesadaran Masyarakat tentang Risiko bepergian ke wilayah berisiko Covid-19 serta kurangnya kepatuhan dalam pelaksanaan protkol kesehatan				
3	Kewaspadaan Kab/ Kota	Mengaktifkan kembali TGC lintas sektor di bawah koordinasi Dinas Kesehatan untuk siap turun				

		melakukan investigasi lapangan jika terjadi lonjakan kasus.				
--	--	---	--	--	--	--

Kapasitas

No	SubKategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Pengusulan anggaran untuk kewaspadaan PIE termasuk penyakit Covid-19		Tidak ada anggaran khusus penanganan Covid-19	
2	Promosi	Tidak adanya publikasi media promosi cetak maupun digital terkait covid-19 dalam satu tahun terakhir	Tidak adanya fasyankes (RS dan Puskesmas) yang memiliki media promosi Covid-19 dalam 1 tahun terakhir	Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk pengadaan media promosi Covi-19		
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota		Tidak adanya dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontigensi pathogen penyakit pernapasan	Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk penyusunan rencana kontijensi		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

Tidak adanya anggaran khusus untuk penanganan Covid-19
Tidak adanya fasyankes (RS dan Puskesmas) yang memiliki media promosi Covid-19 dalam 1 tahun terakhir
Tidak adanya publikasi media promosi cetak maupun digital terkait covid-19 dalam satu tahun terakhir
Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk pengadaan media promosi Covi-19
Tidak adanya ketersediaan anggaran untuk penyusunan rencana kontijensi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Pengusulan anggaran untuk kewaspadaan penyakit infeksi emerging termasuk penyakit Covid-19	PJ.surveilans	September 2026	
2	Promosi	Mengusulkan ke pengusulan anggaran untuk pengadaan media promosi terkait penyakit Covid-19	Pengelola Program Promkes	Agustus 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Mengusulkan Ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Kemenkes serta BBPK Makassar terkait kebutuhan pelatihan bagi anggota TGC (Surveilans, Entomolog, Sanitarian, Promkes)	Tiim Survim	September 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ahmad Taufik Azis, SKM, M. Epid	Kabid P2P	Dinkes Sidrap
2	Irma, SKM	Penanggung Jawab Surveilans Imunisasi	Dinkes Sidrap
3	Samsil Huda, SKM	Penanggung Jawab Promosi Kesehatan	Dinkes Sidrap
4	Suriah, SKM	Penanggung Jawab Kesling dan Kesjaor	Dinkes Sidrap
5	Sudarmin, S. ST, M.M	Kepala Labkesda	Dinkes Sidrap
6	Sri Yuliana Ariuddin, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinkes Sidrap